

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembaharuan pada dunia pendidikan seharusnya terus dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari suatu bangsa. Salah satu hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan adalah perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Perubahan yang dimaksud yaitu perbaikan pendidikan pada semua tingkat dan harus terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan, sehingga dapat bersifat adaptif terhadap perubahan zaman (Trianto, 2013, h. 1). Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terhadap dunia pendidikan pada era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dan peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Anih, 2016: 186). Penyesuaian pendidikan terutama dalam proses pembelajaran terhadap perkembangan teknologi harus terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini yang memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap pengemasan dan penyebarluasan informasi ke berbagai penjuru dunia adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi (Rusman, 2013, h. 77).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat pesat semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah (Anang Suharmanto, 2017, h. 26). Fasilitas internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran diantaranya untuk browsing dalam pencarian informasi-informasi dan pertukaran informasi antar kelompok pelajar (Rusman, 2013, h. 308).

Media internet merupakan media digital yang menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, film dan video, sehingga pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material fisik seperti buku cetak, berkembang ke media digital dengan memanfaatkan jaringan-jaringan kerja (Network) atau internet (Heri Gunawan, 2013, h. 192). Internet memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mendapatkan informasi serta berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Selain itu siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, namun dapat berperan sebagai peneliti dan menganalisis tentang berbagai informasi-informasi yang relevan dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan yang nyata (*real life*) (Heri Gunawan, 2013, h. 192).

Menyadari bahwa internet dapat ditemukan berbagai informasi, maka pemanfaatan internet menjadi kebutuhan dalam pembelajaran. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang

terbatas (Anang Suharmanto, 2017, h. 26).Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surah Al-anbiya ayat 80 yang berbunyi:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحَصِّنْكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ^ص فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya; “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah) (Q.S Al-anbiya:80).

Berdasarkan ayat diatas, menjelaskan tentang manusia yang harus dituntut agar dapat membuat sesuatu dengan saran pengembangan teknologi dan untuk penguasaannya diperlukan ilmu pengetahuan. Perkembangan baju dari logam besi ini adalah awal dari perkembangan teknologi. Perkembangan ini juga selaras dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang menjadi tanda kemajuan zaman.

Secara tidak langsung saat ini, perkembangan teknologi khususnya teknologi jaringan internet sudah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan atau memperoleh Informasi dan komunikasi terkhusus pada pendidikan.Dunia pendidikan merupakan salah satu yang membutuhkan internet ini.Internet bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Rusman, bahwa: “menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan, yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar” (Rusman, 2013, h. 344).

Menggunakan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya untuk menarik minat belajar siswa. Media dapat menumbuhkan minat dan perhatian

siswa untuk belajar (Syaiful Bahri Djamar, 2013, h. 137). Agar terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran sekolah pada khususnya media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran (Azhar, 2013, h. 2). Media pembelajaran bisa menumbuhkan minat yang baru serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap aspek belajar (Kompri, 2016, h. 268). Siswa tidak putus asa dan memiliki usaha yang gigih dalam belajar tentunya harus memiliki minat belajar yang kuat. Siswa yang mempunyai minat pada pelajaran pasti ada dorongan untuk terus tekun belajar sedangkan siswa yang tidak memiliki minat belajar dia hanya menerima pelajaran, akan tetapi sulit untuk terus tekun belajar karena tidak ada dorongan untuk belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru Ibu Sulastri S. Pd, M. Pd, selaku guru biologi di SMA Negeri 04 Konawe Selatan mengatakan bahwa:

“kadang kala kita terbatas literatur di sekolah (buku), kalau internet luas sekali. Jadi anak-anak sumber belajarnya itu tidak terpaku buku yang ada di sekolah. Dan terkadang apa yang ada di internet itu bukan semua benar, jika tidak dibimbing anak bisa salah konsep.”

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 04 Konawe Selatan ada yang sudah menggunakan internet saat proses pembelajaran. Pihak sekolah juga memperbolehkan peserta didiknya untuk menggunakan notebook dan gadget kedalam proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa bisa mencari atau memperoleh informasi-informasi terbaru tentang pelajarannya dan pengetahuan terkait materi pelajaran biologi dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. Selain itu, melalui internet tidak hanya sumber bacaan saja yang diperoleh, melainkan gambar serta video pembelajaran. Akan tetapi, siswa sering menggunakan internet untuk

mengakses diluar kebutuhan belajar seperti game online dan media sosial. Penggunaan internet untuk diluar kebutuhan belajar seperti ini dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Kemudian hasil belajar kelas XI SMA Negeri 04Konawe Selatan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga dapat disebut bahwa hasil belajar siswa masih rendah. KKM ditentukan oleh masing-masing sekolah sehingga mempunyai standar yang berbeda-beda.

Tabel 1.1 Nilai Mata Pelajaran Biologi

Mata Pelajaran Biologi			
Nilai KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
75	90	50	75

Melihat standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, Target ketuntasan secara nasional yang di harapkan adalah minimal 75% ketuntasan belajar ditentukan oleh kemampuan setiap siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan akan semakin tinggi daya serap yang diperoleh. Pencapaian hasil belajar dengan kriteria $>$ KKM yang telah ditetapkan, maka peserta didik secara individual dinyatakan sudah berhasil dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Maka hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media internet dan minat belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya. Kurangnya minat belajar dan penggunaan media internet dalam proses pembelajaran yang belum optimal, sebaiknya diberikan pengawasan serta bimbingan dalam kegiatan belajar siswa disekolah sehingga siswa tersebut bersemangat dalam belajar. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa semata tetapi memiliki hubungan erat dengan peran guru dan orang tua dalam keluarga. Sehingga penelitian

ini penting untuk dilaksanakan yaitu agar memberikan pembelajaran bagi siswa, guru, peneliti dan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Semua kelebihan media internet apabila digunakan dengan baik untuk kebutuhan belajar, maka dapat memungkinkan meningkatkan minat belajar serta penguasaan materi karena berbagai informasi terkait materi pelajaran baik sumber bacaan dan video pembelajaran tentang materi biologi yang bersifat abstrak, bisa didapatkan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang, **“Pengaruh penggunaan media internet dan minat belajar terhadap hasil belajar materi sistem indra pada siswa SMA Negeri 04 Konawe Selatan”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Diduga masih banyak siswa yang menggunakan internet untuk game online dan media sosial.
2. Siswa belum menggunakan internet secara optimal untuk keperluan belajar.
3. Ketidaksiwaan siswa mengikuti mata pelajaran biologi.
4. Kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran.
5. Minat pada siswa yang masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak keluar dari permasalahan yang ada dan terarah, sehingga penulis membatasi masalah antara lain :

1. Penggunaan media internet yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa browsing dalam pencarian informasi-informasi terkait materi pelajaran biologi.
2. Indikator minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan senang, perhatian dalam belajar, ketertarikan dan keterlibatan.
3. Penguasaan materi sistem indra di SMA Negeri 04 Konawe Selatan.
4. Subyek Peneliiian ini adalah kelas XI IPA SMA Negeri 04 Konawe Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar materi sistem indrapada siswa SMA Negeri 04 Konawe Selatan?
2. Bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar materi sistem indra pada siswa Negeri 04 Konawe Selatan?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media internet dan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMA Negeri 04 Konawe Selatan?
4. Apakah tidak ada pengaruh penggunaan media internet dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMA 04 Konawe Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media internet siswakelas XI IPA SMA Negeri 04 Konawe Selatan.

2. Untuk mengetahui minat belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 04 Konawe Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet dan minat belajar terhadap hasil belajar sistem indrapada siswa SMA Negeri 04 Konawe selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai gambaran agar yang menggunakan media internet agar lebih memahami dampak pada minat belajarnya.
- b. Bagi Guru dan Sekolah, merupakan bahan pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa biologi.
- c. Bagi Masyarakat, khususnya Orangtua, di harapkan dapat memberikan informasi kepada para orangtua tentang dampak penggunaan media internet terhadap minat belajar anak.
- d. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman serta bekal berharga sebagai siswa.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang konkrit mengenai arti yang terkandung dengan judul diatas, maka dengan diberikan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Media internet

Media internet disebut juga sebagai teknologi komunikasi baru sebagaimana menurut Baldwin et.al adalah sebuah metode baru dalam menyimpan, menyampaikan dan penerimaan informasi yang meliputi bentuk informasi yang meliputi bentuk informasi apapun dari teknologi digital seperti *world wide web* (www), *chatroom*, radio dan televisi satelit (Adhi, 2011, h. 56). Dalam penelitian ini ada beberapa indikator penggunaan media internet, yaitu : 1) Intensitas; 2) Kemanfaatan; 3) Efektivitas.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Ria Yunitasari, 2020, h. 234). Kemudian dalam minat belajar memiliki beberapa indikator yaitu :1) Perasaan senang, 2) Perhatian dalam belajar; 3) ketertarikan; 4) keterlibatan.

3. Hasil belajar

Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang di ajarkan sudah dapat dimengerti siswa. Hasil belajar yang menjadi objek yang penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka

mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu (Suprijono, 2012, h. 5)

4. Kompetensi Dasar Pengetahuan

Kompetensi dasar pengetahuan adalah kemampuan siswa untuk mencapai Kompetensi Inti 4 (KI 4) yang harus diperoleh siswa melalui pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi dimensi dalam Kompetensi Dasar 3.10 materi sistem indra yaitu 3.10.1 memahami sistem indra pada manusia; 3.10.2 menyebutkan sistem panca indra pada manusia; 3.10.3 menjelaskan struktur panca indra pada manusia; 3.10.4 menjelaskan fungsi dari berbagai macam panca indra; 3.10.5 membedakan satu persatu dari berbagai macam panca indra; 3.10.6 menganalisis cara kerja sistem indra yang dikaitkan dengan saraf. Dalam penelitian dasar yang mengacu pada kompetensi inti 4 (KI 4) menjadi dimensi penelitian.

